

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP EKSISTENSI PELAKU BISNIS DI KECAMATAN
SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**Diajukan oleh
ACHMAD KURNIADI
17 0403 0118**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2022**

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP EKSISTENSI PELAKU BISNIS DI KECAMATAN
SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**Diajukan oleh
ACHMAD KURNIADI
17 0403 0118**

**Pembimbing
Muzayyanah Jabani, ST., M.M.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Kurniadi
NIM : 17 0403 0118
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja
Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di
Kecamatan Sukamaju

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 14 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Achmad Kurniadi

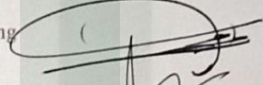
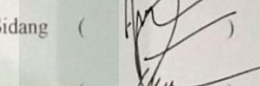
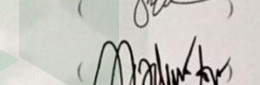
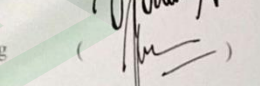
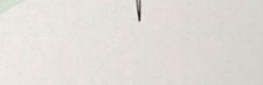
NIM. 17 0403 0118

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju yang di tulis oleh Achmad Kurniadi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0118, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 10 Mei 2022 Miladiyah, bertepatan dengan 9 Syawal 1443 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 31 Mei 2022

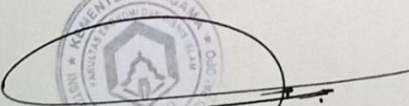
TIM PENGUJI


- | | | |
|--|-------------------|--|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Ketua Sidang | () |
| 2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
u.b Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
NIP.19801004200901 1 007


Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
NIP.19750104200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang manajemen bisnis syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ibu Karinem dan alm. bapak Ukkas yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang dan

keikhlasan sejak kecil sampai saat ini. Serta kepada kakak saya Nur khasanah, S.Pd. dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan doa kepada peneliti setiap saat dan dukungan dalam seluruh proses penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT. Menerima segala amal budi kedua orang tua dan kakak saya tercinta dan semoga peneliti dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga. Aamiin. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang juga turut membantu dan memberikan dukungan serta dedikasi selama peneliti melakukan perkuliahan sehingga tugas akhir penelitian ini terselesaikan. Ucapan peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Tadjuddin, S.E., M. Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen

Bisnis Syariah dan Bapak Nurdin Batjo, S.Pt., M.M selaku Sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Hendra Safri, S.E., M.E. selaku Penguji I dan Bapak Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. selaku Penasihat Akademik.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu dan bantuan selama ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Serta para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas- berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Bapak Madehang, S.Ag., M.A. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama proses pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
10. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Asmaul Khotimah, Sulmiati, Syamsi

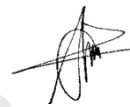
Nur Wahyuni, Adi Sutрино, Andrianto, Hamdan, Indah Ayu Lestari dan Nur Intan Fitria serta teman Sekaligus senior Alfian Afandi, Hasanuddin dan Hari Irawan yang selama ini selalu mensupport dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan MBS C-17, Ripaldi, Rhikal Fajar, Jumadi, Jaya Ashari, Vira Yudianti, Rahmayani, Asmita Nur Amalia, Amalia Chaedir, Reski Andita Syamsu Alam, Dhesilva HR, Maqfira Ardiani, Afrilia Safitri serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan semua oleh peneliti, yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah dan mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Palopo, 14 Maret 2022

Penulis,



Achmad Kurniadi
NIM: 17 0403 0118

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتُ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’rifah* (اَلْ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah
الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ

dīnullāh billāh

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Swt. : *Subhanahu wa ta 'ala*

Saw. : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

as : *'alaihi al-salam*

H : Hijrah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

I : Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w : Wafat tahun

QS .../...:4 : QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4

HR : Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Uji Instrumen Data	40
G. Teknik Analisis Data	42
H. Definisi Operasional	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Insyiroh/94: 7	18
Kutipan Ayat 2 QS Az-Zumar/39: 39	18
Kutipan Ayat 3 QS At-Taubah/9: 105	26



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji-t)	60
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji-f)	61
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi R^2	62

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	57



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner penelitian
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Daftar Nama-nama UMKM di Lokasi
Lampiran 6	Daftar Rincian UMKM Per-Kecamatan
Lampiran 7	Surat Izin Meneliti
Lampiran 8	Persetujuan Pembimbing
Lampiran 9	Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 10	Nota Dinas Penguji
Lampiran 11	Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi
Lampiran 12	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 13	Berita Acara Seminar Hasil
Lampiran 14	Berita Acara Ujian Munaqasyah
Lampiran 15	Hasil Turnitin
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

ACHMAD KURNIADI, 2022. *“Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju”*. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Ibu Muzayyanah Jabani, ST., M.M.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap eksistensi pelaku bisnis. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian seluruh UMKM di Lapangan subiantoro desa sukamaju dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi R^2 serta Uji-t dan Uji-f menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,170 > 0,025$) dengan tingkat signifikan $0,039 < 0,05$, variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,966 > 0,025$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dan variabel motivasi dan pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($19,513 > 3,35$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis.

Kata kunci: Motivasi, Pengalaman Kerja, Eksistensi Pelaku Bisnis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dunia bisnis pada masa sekarang ini sangatlah mengalami perkembangan yang pesat, hal ini disebabkan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Maka untuk mengatasi hal ini perusahaan atau pebisnis dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menjaga kelangsungan atau eksistensi perusahaan atau bisnis. Di masa globalisasi sekarang ini pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Laba merupakan sumber utama perusahaan dalam menjalankan usahanya serta merupakan tujuan didirikannya suatu perusahaan.

Secara umum, perusahaan atau bisnis menginginkan usahanya berjalan lancar sesuai dengan tujuannya dan mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Namun hal ini tidak dapat diraih dengan mudah melainkan harus melalui kerja keras, motivasi serta pengalaman kerja yang mumpuni guna mendapatkannya. Pada masa sekarang ini perekonomian di dunia berjalan di era globalisasi yaitu sebuah era yang menjanjikan keterbukaan dan kebebasan dalam berbisnis. Yang dalam hal ini perkembangan teknologi semakin maju dan canggih, sejalan itu juga perkembangan perekonomian juga semakin berkembang. Maka dari itu perusahaan/pengusaha dituntut untuk pandai dalam berinovasi dan berkreasi untuk mengembangkan usahanya menggunakan teknologi yang semakin canggih saat ini.

Terdapat berbagai jenis usaha di Indonesia dan salah satunya yang berkembang di masyarakat saat ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM diartikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan.¹ UMKM di Indonesia saat ini merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran percepatan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam perolehan devisa negara serta memperkuat struktur usaha nasional.

Keberadaan UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan dan terus bertambah. Berdasarkan data dari departemen koperasi dan UMKM dilihat dari jumlah unitnya tahun 2017 berjumlah 62,92 juta meningkat menjadi 64,19 ditahun 2018 atau sekitar 99,99 % dari total unit usaha diseluruh Indonesia. Kenaikan jumlah unit tersebut juga berdampak pada meningkatnya jumlah tenaga kerja yang berhasil diserap oleh UMKM dari tahun 2017 mampu menampung sebanyak 116 juta per orang dan pada tahun 2018 menjadi 117 juta yang terdiri dari 116,4 juta dari usaha mikro, 5,8 juta usaha kecil, dan 3,7 juta usaha menengah atau 97 % dari daya serap tenaga kerja dunia usaha pada 2018.² UMKM juga memberikan kontribusi sebesar

¹ Muhammad Idris, "Apa itu UMKM : Pengertian, Kriteria Dan Contohnya", 26 Maret 2021, di akses dari <https://money.kompas.com/> pada 5 November 2021

² Kendar Umi Kulsum "Perkembangan Kebijakan Pemerintah Terhadap UMKM Di Indonesia" diakses dari <https://kompaspedia.kompas.id/> pada tanggal 20 Oktober 2021

61,07 % dari total PDB 2018 atau sebesar Rp. 8.573,9 triliun jauh lebih tinggi dari usaha besar yang hanya menyumbang sebanyak Rp. 5.464,7 triliun.³

Sektor UMKM di Luwu utara terkhusus di Kec. Sukamaju menjadi salah satu aktor utama dalam pembangunan perekonomian masyarakat terkhusus dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah sektor pertanian. Hingga saat di kabupaten luwu utara telah mencatat ada 12.807 UMKM yang telah beroperasi yang terdiri dari 12.690 usaha mikro, 140 usaha kecil, dan 337 usaha menengah.⁴ Di sukamaju sendiri tercatat UMKM berjumlah 2.337,⁵ lebih khususnya lapangan subiantoro sukamaju terdapat sekitar 30 pelaku usaha yang memulai usaha sebagai mata pencaharian mereka. Lokasi ini menjadi sentra ekonomi dan tempat hiburan atau wahana baru bagi masyarakat kecamatan sukamaju terutama desa sukamaju.

Para pelaku usaha yang memulai atau menjalani kegiatan usaha di lokasi ini banyak yang menggunakan sistem retail atau membuat sendiri produk yang akan dijual. Retail atau ritel adalah aktivitas perniagaan yang melibatkan penjualan barang atau penawaran jasa secara langsung kepada konsumen akhir. Barang yang dibeli dari bisnis ritel akan digunakan konsumen sebagai konsumsi pribadi atau keperluan keluarga dan rumah tangga, bukan untuk dijual kembali. Dikenal pula dengan istilah bisnis eceran, ritel berperan sebagai perantara pemasaran yang menghubungkan

³ Dwi Hadya Jayani “Berapa Tenaga Kerja Yang Terserap Dari UMKM di Indonesia”, 23 September 2020 diakses dari <https://databoks.katadata.co.id> pada tanggal 20 Oktober 2021

⁴ Tim Sindonews, “Kepala OJK Apresiasi Pertumbuhan UMKM di Luwu Utara”, 12 april 2021 di Akses dari <https://makassar.sindonews.com/> pada tanggal 20 Oktober 2021

⁵ Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Luwu Utara, “Daftar Rincian UMKM Perkecamatan”, 27 Agustus 2017 di Akses dari <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/> pada tanggal 20 Mei 2022

produsen utama atau grosir besar dengan konsumen yang membeli dalam jumlah kecil atau bentuk satuan. Setelah membeli sejumlah barang dari kelompok bisnis yang lebih besar, pengecer atau retailer akan menjual kembali barang tersebut dengan menetapkan tambahan harga tertentu untuk memperoleh keuntungan.⁶ Bentuk kegiatan usaha dengan cara membuat sendiri produk yang akan dijual ini akan lebih banyak kelebihanannya dibandingkan cara lain. Selain produk yang dijual lebih menarik minat, cara ini juga memudahkan untuk menafsirkan laba dengan total produk yang akan dijual ke konsumen. Oleh karena itu usaha dengan cara ini sangatlah populer dikalangan wirausahawan terutama pada kalangan muda saat ini.

Namun, Para pengusaha yang membuka usaha jenis ini terutama para pengusaha muda, terkadang mereka tidak memiliki pengalaman kerja sebagai salah satu modal utama dalam menjalankan suatu usaha Serta kurangnya motivasi kerja dalam menjalankan usahanya sehingga berimbas kepada tidak tercapainya tujuan dan target mereka. pengalaman kerja dan motivasi kerja adalah dua hal penting yang berbeda yang tidak dapat dilepaskan ketika menjalankan suatu usaha. Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil kerja baik secara kuantitas maupun kualitas. Pengalaman kerja adalah guru terbaik serta salah satu modal utama seseorang untuk terjun dalam dunia usaha.⁷ Pengalaman kerja yang

⁶ Niko Ramadhani, "Ritel: Pengertian, Fungsi dan Jenisnya", 15 Maret 2020, diakses dari <https://www.akseleran.co.id/blog/>, pada 06 November 2021.

⁷ Hana Maskhufatus, Bambang Suyadi, Sutrisno Djaja, "Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Curahan Jam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Home Industry Tas Pita Plastik Bapak Almunir di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017)", *Jurnal*

lebih lama akan mempengaruhi keterampilan kerja, yang akan membantu pengusaha dalam meningkatkan produktivitas seperti membuat produk yang inovatif dan kreatif sehingga dapat menarik minat konsumen terhadap produk yang dijual. Sedangkan Motivasi Menurut Sardiman dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.⁸ Semakin besar motif seseorang maka semakin besar pula keyakinan untuk mencapai tujuannya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan diatas membuat penulis tertarik untuk lebih mendalami tentang hal tersebut dengan cara melakukan penelitian pada pengusaha di lokasi ini guna mendapatkan informasi. Dalam hal ini Peneliti mengangkat judul yaitu **“Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis Di Kec. Sukamaju”**.

Pendidikan Ekonomi, Vol. 12, No. 1 (2018):8. <https://id.scribd.com/document/493631897/6464-505-13147-1-10-20180102>

⁸ Deni Widyo P, Wasis, “ Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Nadhotul Ulama Jombang “, *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, Volume 1, No. 1 (Juli 2018): 10, <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/issue/view>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap eksistensi pelaku bisnis di Kec. Sukamaju?
2. Apakah ada pengaruh pengalaman terhadap eksistensi pelaku bisnis di Kec. Sukamaju?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan pengalaman terhadap eksistensi pelaku bisnis di kec. Sukamaju?

C. Tujuan Penelitian

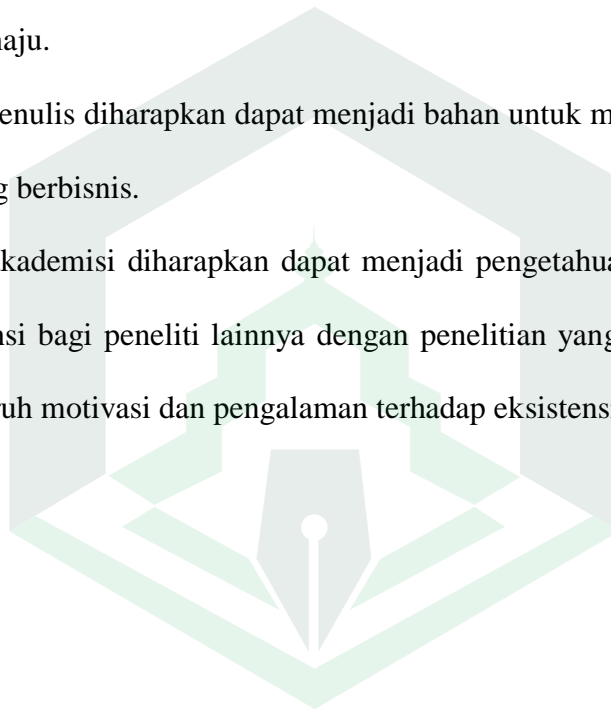
Segala tindakan yang dilakukan hendaknyalah harus memiliki tujuan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap eksistensi pelaku bisnis di kec. Sukamaju
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengalaman terhadap eksistensi pelaku bisnis di kec. Sukamaju
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi dan pengalaman terhadap eksistensi pelaku bisnis di kec. Sukamaju

D. Manfaat penelitian

Beberapa manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan empirik seputar pengaruh motivasi dan pengalaman terhadap eksistensi pelaku bisnis.
2. Secara praktis diharapkan sebagai bahan evaluasi pebisnis yang ada di kec. Sukamaju.
3. Bagi penulis diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah runutan ilmu tentang berbisnis.
4. Bagi akademisi diharapkan dapat menjadi pengetahuan atau sarana sebagai referensi bagi peneliti lainnya dengan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh motivasi dan pengalaman terhadap eksistensi bisnis.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Dalam melakukan penelitian penulis bukanlah yang pertama kali mengambil pembahasan tentang materi ini, adapun beberapa penelitian yang dapat dijadikan sumber untuk mendukung penelitian ini adalah :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Bernardo Fidelis, Cahyani Valencia, Fiona Wiryawan, Jordan Joel Rintis, Natalie Lazuardi, Rashif Ardi Wibowo, Nurhayati.	Pengaruh Motivasi Mitra Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (Mommy Snack).	Bentuk pengaplikasian motivasi terbukti berpengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha mitra hingga saat ini. ⁹
2	Fithri Setya Marwati, Ratna Damyanti, Rochmi Widayati.	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keberlangsungan Usaha.	Variabel-variabel yang diteliti berupa pengetahuan keuangan dan motivasi berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap keberlangsungan usaha CV. Cikal Reka kreasi Sukoharjo. ¹⁰

⁹ Bernardo Fidelis, Cahyani Valencia, Fiona Wiryawan, Jordan Joel Rintis, Natalie Lazuardi, Rashif Ardi Wibowo, Nurhayati, “ Pengaruh Motivasi Mitra Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (Mommy Snack)”, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 01, No. 01(2019):2, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.prasetiyamulya.ac.id/office/lppm/wp-content/uploads/2020/11/>

¹⁰ Fithri Setya Marwati, Ratna Damyanti, Rochmi Widayati, “ Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keberlangsungan Usaha”, *Jurnal SUHUF* 29, No. 2(2017):197, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/>

3	Reza Sanjaya	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kafe Di Jalan Setia Budi Medan.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y). ¹¹
4	Khoirunnisa Cahya Firdarini.	Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaa Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha.	Pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Umur usaha sebagai variabel kontrol juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. ¹²
5	Pesta Gultom, Liza Agustine.	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah.	Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Bisnis Farmasi di Kecamatan Medan Petisah. ¹³
6	Yusniar	Pengaruh Motivasi Hasil yang didapat adalah	

article/view/5645&ved=2ahUKEwjmsZH14bz0AhUWSWwGHfzeDJgQFnoECC8QAQ&usg=AOvVaw3esEUmG0ylNynW8ty2B9fB

¹¹ Reza Sanjaya, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kafe Di Jalan Setia Budi Medan", (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017).

¹² Khairunnisa Cahya Firdarini, "Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaa Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha", *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 1 (Januari 2019): 35, <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://Media.neliti.com/media/publications/1066813-ID-pengaruh-tingkat-pengalaman-berwirausaha.pdf>

¹³ Pesta Gultom, Liza Agustine, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah", *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*, Vol. 7, No.1 (Medan 2021), 52, <http://jurnal.eka-prasetya.ac.id/d615a669-fac5-47ed-b6ff-ab56dbbed09f>.

		Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bara Kecamatan Muara Batu Dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.	motivasi dan kemampuan mempengaruhi keberhasilan usaha batu bata di Muara Batu Kecamatan Dewantara. ¹⁴
7	Dyah Ardiyanti, Zulkarnaen Mora	Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa.	Minat usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di Kota Langsa. Motivasi usaha secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di Kota Langsa. Minat usaha maupun motivasi usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di Kota Langsa. ¹⁵
8	Jefferey Sarwo dan	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional	karakteristik kewirausahaan, motivasi, dan kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan UKM kuliner makanan di Jakarta Barat. ¹⁶

¹⁴ Yusniar, "Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bara Kecamatan Muara Batu Dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Visioner & Strategis*, Vol. 6, No. 2 (September 2017), 59, <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/viewFile/303/217>

¹⁵ Dyah Ayu Ardiyanti, Zulkarnaen Mora, "Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa", *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2 (Juli 2019), 176, <https://ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/download/1413/1147>

¹⁶ Jefferey dan Sarwo, "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan", *Jurnal Manajerial*

		terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan.	
9	Rama Yudhistira	Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Café Sekitar Jalan Dr Mansyur Dan Jalan Setia Budi Medan.	Hasil penelitian terbukti baik secara parsial maupun simultan motivasi dan kinerja karyawan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha café sekitar Jalan Dr. Mansyur dan Jalan Setia Budi Medan. ¹⁷
10	Abdul Muslih	Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Ukm Batik Dikota Jambi).	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha batik di Kota Jambi, sedangkan lokasi usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha batik di Kota Jambi.. ¹⁸

B. Landasan Teori

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “ Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju” maka akan diperjelas variabel-variabel yang ada di dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

dan *Kewirausahaan*, Vol. II No. 4 (Jakarta 2020), 952, <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/viewFile/9877/6523>

¹⁷ Rama Yudhistira, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Café Sekitar Jalan Dr Mansyur Dan Jalan Setia Budi Medan*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019), i, <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24268/120502080.pdf?seque>

¹⁸ Abdul Muslih, *Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Ukm Batik Dikota Jambi)*, (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2021), vii, <https://repository.unja.ac.id/23640/1/SKRIPSI%20ABDUL%20MUSLIH%20-%20RRC1B01>

1. Eksistensi Bisnis

a. Pengertian Eksistensi Bisnis

Eksistensi (keberadaan) adalah apa yang ada dan dimiliki, Istilah eksistensi sendiri berasal dari bahasa Inggris adalah *excitence*, kemudian dari bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul dan memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang berarti keluar dan *sister* yang berarti tampil atau muncul, dijelaskan bahwa terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi itu sendiri yaitu:

- 1) Eksistensi adalah apa yang ada
- 2) Eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas
- 3) Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada
- 4) Eksistensi adalah kesempurnaan.

Sedangkan menurut abidin Zaenal, Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada.¹⁹

Kemudian Bisnis, Menurut Allan Afuah dalam Jurnal manajemen dan bisnis indonesia Bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang ataupun jasa agar mendapatkan keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan ada

¹⁹ Rambalangi, Sarah Sambiran, Ventje Kasenda, "Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1 No. 1 (2018), 3, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/download/20207/19814>

di dalam industri.²⁰ Sedangkan menurut Griffin dan Ebert dalam Buku Pengantar Bisnis: Prinsip, Konsep, Teori, dan Strategi, bisnis dapat diamati dari beberapa aspek pengertian, antara lain :

- 1) Badan Usaha (Corporate), Suatu badan atau lembaga yang menggunakan faktor-faktor produksi untuk mendapatkan laba (profit Oriented).
- 2) Perusahaan (organisasi), Suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara menguntungkan (Benefit Oriented).
- 3) Dunia Usaha, Suatu lingkup yang didalamnya terdapat kegiatan produksi, distribusi, dan upaya-upaya lain terarah kepada pemuasan keinginan dan kebutuhan manusia secara maksimal.
- 4) Industri, Suatu kelompok perusahaan yang memproduksi barang yang sama untuk pasar yang sama.
- 5) Bisnis Eceran, Usaha eceran adalah sengaja membentuk kegiatan yang berkenaan dengan penjualan barang atau jasa kepada konsumen, baik konsumen berupa lembaga/perusahaan maupun konsumen berupa orang atau kelompok orang tanpa mengubah bentuknya, termasuk konsumen kategori pribadi, keluarga, atau lembaga.²¹

²⁰ Suwarso, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha(Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember)", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2018) : 101 <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1755>

²¹ Frans Bararuallo, *Pengantar Bisnis: Prinsip, Konsep, Teori, dan Strategi*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), .7-8.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Eksistensi Bisnis (usaha) adalah keberadaan bisnis yang didasarkan atas kegiatan-kegiatan perekonomian yang berkembang maju di masyarakat melalui beberapa fungsi dan tujuannya yang dilakukan perorangan atau badan usaha dan dilakukan secara terus menerus dengan menciptakan barang dan jasa untuk dipasarkan guna mendapatkan keuntungan.²²

b. Indikator Eksistensi Bisnis

Salah satu indikator utama untuk dapat melihat tingkat keberlangsungan bisnis adalah banyaknya penjualan yang mampu dilakukan oleh suatu usaha. Sedangkan menurut Ekaningtyas Widiastuti dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa indikator keberlangsungan usaha berupa kemampuan inovasi, pengelolaan pelanggan, pengembalian terhadap modal awal.²³

c. Peran bisnis (Entrepreneur)

Peran bisnis sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat, karena melalui kegiatan bisnis suatu perusahaan akan dapat memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan dari masyarakat konsumen yang beraneka ragam.

Dengan adanya suatu bisnis dalam suatu negara dapat membantu

²² Derita Prapti Rahayu, "Eksistensi Perusahaan Dalam Pelaksanaan Fungsi dan Tujuannya di Masyarakat", *Jurnal MMH*, Vol. 39, No. 1 (Maret 2017): 58, <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmh/article/download/>

²³ Ekaningtyas Widiastuti, "Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 21. No.1 (2019): 3, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1286>

mengurangi angka pengangguran karena suatu pebisnis akan menciptakan lapangan pekerjaan, dan peran lain yang berimbas pada peningkatan perekonomian masyarakat. Adapun beberapa peran bisnis yaitu :

- 1) Sebagai penggerak roda perekonomian bangsa, Peran *entrepreneur* sebagai penggerak perekonomian bangsa diwujudkan dengan munculnya unit-unit usaha kecil hingga usaha besar dikalangan masyarakat. Munculnya usaha-usaha tersebut akan membawa pertumbuhan output dan memperluas transaksi barang dan jasa dalam suatu wilayah sehingga menambah pendapatan dalam wilayah tersebut.
- 2) Penyedia lapangan pekerjaan, *Entrepreneur* sebagai penyedia lapangan pekerjaan memberikan dampak terhadap pengurangan tingkat pengangguran yang tentunya menggunakan sistem manajemen yang baik dalam usahannya. Sistem manajemen yang baik dalam usaha akan membantu dalam peningkatan profit atau pendapatan dalam perusahaan serta membantu perusahaan dalam bersaing dalam dunia bisnis.
- 3) Sumber pemasukan negara dari sisi pajak, Pajak sebagai sumber pendapatan utama suatu negara, pajak memiliki peran penting membangun negara dan mendukung jalannya pemerintahan. Bisnis sebagai salah satu penghasil pajak di bidang pajak penghasilan.
- 4) Penghasil devisa negara dari aktivitas perdagangan luar negeri, Bisnis sebagai penghasil devisa negara dari aktivitas perdagangan luar negeri

melalui ekspor karena semakin banyak ekspor barang dan jasa maka semakin banyak pula pemasukan devisa negara.

- 5) Ikut membantu dalam aktivitas sosial kemasyarakatan (CSR) *corporate social responsibility* adalah aktivitas bisnis dimana perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan. Seperti yang kita ketahui, sebuah perusahaan besar akan menimbulkan berbagai potensi risiko merusak lingkungan. Keberadaan CSR perusahaan diharapkan dapat membantu mengurangi bahkan membuat risiko tersebut menjadi nol.²⁴

2. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin “*Movere*” yang berarti dorongan atau daya penggerak.²⁵ Dorongan tersebut terdiri dari 2 komponen yaitu, arah perilaku (Kerja untuk mencapai tujuan), dan kekuatan perilaku (seberapa kuat usaha individu dalam bekerja).²⁶ Menurut Hasibuan Motivasi kerja adalah hal yang berperan penting dalam meningkatkan suatu

²⁴ Roni Angger Aditama, Mohammad Rofiudin, *Pengantar Bisnis: Dilengkapi Dengan Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang : AE Publishing, 2020), 2.

²⁵ Yenni, M.AP, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember 2019), 28, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/161/135/332>

²⁶ Darmawati, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo*, (Palopo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017), 14.

produktivitas kerja, karena orang yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan berusaha dengan sekuat tenaga agar pekerjaannya dapat berhasil dengan baik dan membentuk suatu peningkatan produktivitas kerja.²⁷

Sedangkan Menurut Sardiman, menyebutkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.²⁸

Dari dua pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi adalah daya gerak atau upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas atau kegiatan untuk mencapai tujuan atau kepuasan.

Motivasi dapat diartikan juga sebagai kendala kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan, dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang

²⁷ Salju, Muhammad Lukman, "Pengaruh Motivasi Dan pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Comindo Mitra Sulawesi Cabang Palopo ", *Jurnal Manajemen*, Volume 4, No. 2 (Desember 2018): 1, <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/280/207>

²⁸ Deni Widyo P, Wasis, " Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Nadhotul Ulama Jombang ", *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, Volume 1, No. 1 (Juli 2018): 10, <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/issue/view>

memberikan kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan,²⁹ sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Q.S Al-Insyiroh ayat 7 :

فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Yang artinya : "Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),"³⁰

b. Motivasi Menurut Pandangan Islam

Untuk mencapai suatu tujuan seorang pengusaha haruslah membentuk diri yang bermotivasi kuat dan berani melihat perubahan sebagai suatu tantangan yang harus dicapai.

Islam menekankan kepada umatnya untuk bekerja, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Az-Zumar (39) :

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

Artinya: Katakanlah, “Wahai kaumku! Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui”.³¹

Ayat diatas memerintahkan dan memotivasi kita untuk bekerja.

Dengan bekerja tidak hanya mendapatkan penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah.

²⁹ Darmawati, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo*, (Palopo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017), 14.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Depok: Cahaya Qur'an, 2020).

³¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Depok: Cahaya Qur'an, 2020).

Motivasi dalam islam itu adalah untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah. Motivasi kerja dalam islam bukanlah untuk mengejar hidup hedonis, bukan juga untuk status apalagi mengejar kekayaan dengan berbagai cara. Dalam islam motivasi bukan hanya memenuhi nafkah semata tetapi sebagai kewajiban beribadah kepada Allah setelah ibadah fardhu.

Motivasi dalam islam merupakan komitmen terkait pekerjaan yang berasal dari hubungan pengusaha dengan tuhan. Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi bekerja menurut islam adalah sebagai berikut:

- 1) Niat baik dan benar sebagai pengharapan atas ridho dari Allah SWT. Untuk menentukan arah pekerjaannya.
- 2) Taqwa dalam bekerja, ketaqwaan seseorang dalam bekerja menentukan kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab terhadap segala tugas yang telah diamanahkan kepadanya.
- 3) Ikhlas dalam bekerja, keikhlasan dalam bekerja menjadi syarat diterimanya amal perbuatan manusia disisi Allah SWT. Yang akan mendatangkan rahmat dari Allah SWT.³²

³² Yuliana BR Berutu, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. LAOT BANGKO Kec. Penanggalan Kota Subussalam*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), 29-30.

c. Manfaat Motivasi

Manfaat motivasi yang paling utama adalah menciptakan gairah untuk bekerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Sementara manfaat yang diperoleh dari bekerja dengan orang-orang yang memiliki motivasi adalah pekerjaan dapat selesai dengan cepat dan tepat. Artinya, pekerjaan yang telah diselesaikan telah sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan. Sesuatu yang dilakukan dengan adanya motivasi sebagai pendorong, maka akan membuat orang senang mengerjakannya sehingga orang pun akan merasa dihargai atau diakui. Hal ini terjadi disebabkan karena pekerjaan yang dilakukan benar-benar berharga bagi orang yang termotivasi. Seseorang akan bekerja keras, hal ini dimaklumi karena dorongan yang begitu tinggi untuk mencapai hasil yang sesuai target yang telah ditetapkan.³³

d. Indikator Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong bertindak atau dorongan oleh kekuatan dalam maupun luar. Motivasi jelas datang dari berbagai macam sumber. Motivasi dapat digerakkan oleh kebutuhan seseorang ataupun dorongan dari seorang motivator yang telah memberi pengaruh motivasi kepada orang lain. Motivasi sangat dibutuhkan seorang wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usaha karena dapat menciptakan

³³ Yuliana BR Berutu, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. LAOT BANGKO Kec. Penanggalan Kota Subussalam*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), 38.

suatu keinginan untuk bekerja keras atau giat, berprestasi dan sukses. Keinginan untuk bekerja keras, berprestasi dan sukses dapat didorong dengan memberikan tantangan sugestif yang memberi motivasi untuk bertindak.³⁴ Dari penjelasan diatas, untuk mengukur motivasi kerja menurut teori Maslow terdapat 5 indikator, diantaranya yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis merupakan hirarki kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk dapat hidup seperti makan, perumahan, oksigen, tidur dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan rasa aman meliputi keamanan akan kelangsungan pekerjaan dan jaminan akan hari tuanya pada saat mereka tidak lagi bekerja.
- 3) Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan untuk persahabatan, afiliasi dan interaksi yang lebih erat dengan orang lain.
- 4) Kebutuhan penghargaan, meliputi kebutuhan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas kemampuan dan keahlian seseorang serta efektifitas kerja seseorang.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri, merupakan hirarki kebutuhan dari Maslow yang paling tinggi, aktualisasi diri berkaitan dengan proses pengembangan potensi yang sesungguhnya dari seseorang.³⁵

³⁴ Darmawati, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo*, (Palopo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017).

³⁵ Yenni, M.AP, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai", *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember 2019), 28, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/161/135/332>

e. Tipe-tipe Motivasi

Dalam menjalankan hidup, seseorang memerlukan banyak motivasi agar dapat menjalankan segala sesuatu yang dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini pula yang dibutuhkan seseorang dalam dunia kerja. Seseorang hanya dapat bekerja dengan baik apabila mereka mendapatkan motivasi kerja yang baik pula. Motivasi kerja tidak hanya bersumber dari dalam diri (Internal) seseorang itu saja namun juga berasal dari faktor eksternal seseorang.³⁶ Motivasi dapat dibedakan menjadi dua tipe, yaitu :

- 1) Motivasi Intrinsik, Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul melalui dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi tipe ini disebabkan oleh faktor seperti :
 - a) Kebutuhan, Seseorang melaksanakan kegiatan karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.
 - b) Harapan, Seseorang dimotivasi karena adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.
 - c) Minat, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau kegiatan yang sering dilakukan setiap hari karena kegiatan tersebut disukainya.

³⁶ Yenni, M.AP, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai", *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember 2019), 28, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/161/135/332>

2) Motivasi Ekstrinsik, Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul melalui dorongan dari luar individu untuk melakukan suatu kegiatan.

Motivasi tipe ini disebabkan oleh faktor seperti :

- a) Dorongan Keluarga, Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, kakek, nenek.
- b) Lingkungan, Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu.
- c) Imbalan, Seseorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu seperti bekerja.³⁷

f. Fungsi Motivasi

- 1) Sebagai energi atau penggerak bagi manusia ibarat bahan bakar pada kendaraan
- 2) Sebagai pengatur dalam memilih alternatif diantara 2 atau lebih kegiatan yang bertentangan dengan memperkuat satu motivasi akan memperlemah motivasi yang lain maka seseorang hanya akan melakukan 1 aktivitas dan meninggalkan aktivitas lain.

³⁷ Suharni, Purwanti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3 No. 1 (2018), 136, <https://www.google.com/search?q=UPAYA+MENINGKATKAN+MOTIVASI+BELAJAR+SISWA++++Suharni+%281%29%2C+Purwanti+%282%29+&ei=>

- 3) Sebagai pengatur arah tujuan melakukan aktivitas dengan kata lain setiap orang hanya memilih dan berusaha untuk mencapai tujuan yaitu motivasinya tinggi dan bukan mewujudkan tujuan yang lemah motivasinya.³⁸

3. Pengalaman

a. Pengertian pengalaman

Menurut Foster Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.³⁹

Pengalaman merupakan proses pembelajaran baik pendidikan formal ataupun Non formal yang dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang ke suatu pola tingkah laku yang lebih baik.⁴⁰ Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil kerja baik secara kuantitas maupun kualitas. Pengalaman kerja adalah

³⁸ Nuriani Oktapiani, *Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BANK 19 Jambi Syariah*, (Jambi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018), 28.

³⁹ Deni Widyo P, Wasis, “ Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Nadhotul Ulama Jombang “, *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, Volume 1, No. 1 (Juli 2018): 10, <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/issue/view>

⁴⁰ Ni Luh Putu Ria Adnyani, A.A.S Agung Kartika Dewi, “Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karier Karyawan”, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 7 (2019): 4075-4076. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/45790/30104/>

guru terbaik serta salah satu modal utama seseorang untuk terjun dalam dunia usaha.⁴¹

Handoko menyatakan bahwa pengalaman seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang yang memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik selama jangka waktu tertentu. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka akan semakin terampil seseorang dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴²

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan Pengalaman kerja adalah pengetahuan yang didapat dan dipelajari seseorang berdasarkan pemahaman atas pekerjaanya dan lama waktu pekerjaan yang telah ditempuh.

b. Pengalaman Kerja dalam Pandangan Islam

Menurut ekonomi islam pengalaman kerja merupakan hal yang sangat penting dalam dunia kerja. Konsep ini telah dikenal dalam islam seperti yang tercantum dalam Q.S At-Taubah (105), Allah SWT. Berfirman:

⁴¹ Hana Maskhufatus, Bambang Suyadi, Sutrisno Djaja, “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Curahan Jam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Home Industry Tas Pita Plastik Bapak Almunir di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017), *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 1 (2018):8. <https://id.scribd.com/document/493631897/6464-505-13147-1-10-20180102>

⁴² Nila Rizkie Febrianti, Hety Mustika ani, Wiwin Hartanto, “ Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Kuningan Di Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso “, *Jurnal Pendidikan Ekonomi : jurnal ilmiah ilmu pendidikan, ilmu ekonomi dan ilmu sosial*, Volume 13, No. 1 (2019): 43, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=7kJ041oAAAAJ&citation_for_view=7kJ041oAAAAJ:8k81kl-MbHgC

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rosul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu lakukan.”⁴³

Kata “Kerja” pada ayat diatas diungkap melalui kata’amal yang artinya mengacu pada arti amal-amal soleh. M. Quraish shihab menuliskan bahwa ayat ini menganjurkan bertaubat dan melakukan kegiatan nyata, antara lain membayar zakat dan bersedekah, kini mereka diminta untuk melakukan aneka aktivitas lain, baik yang nyata ataupun yang tersembunyi.⁴⁴

Ayat ini sesungguhnya bertujuan agar manusia mawas diri dan mengawasi amal-amal mereka, dengan jalan mengingatkan mereka bahwa setiap amal yang baik dan buruk, memiliki hakikat yang tidak dapat disembunyikan, dan mempunyai saksi-saksi yang mengetahui dan melihat hakikatnya yaitu rosul dan para saksi amal-amal dari kelompok kaum mukmin, tentu saja setelah disaksikan Allah SWT.

Allah SWT. Akan menampakkan dan memberi balasan dari setiap amal perbuatan manusia di akhirat kelak. Maka dari itu berusahalah dan

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Depok: Cahaya Qur'an, 2020).

⁴⁴ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan: CitaPustaka Media Perintis, 2017),135.

bekerjalah dengan baik sehingga apa yang kita kerjakan dapat menjadi amal baik serta memberi manfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain.⁴⁵

c. Manfaat Pengalaman Kerja

Manfaat pengalaman kerja adalah untuk kepercayaan, kewibawaan, pelaksanaan pekerjaan, dan memperoleh penghasilan. Berdasarkan manfaat masa kerja maka seorang yang telah memiliki masa kerja lebih lama apabila dibandingkan dengan orang lain akan memberikan manfaat seperti :

- 1) Mendapatkan kepercayaan yang semakin baik dari orang lain dalam pelaksanaan tugasnya.
- 2) Kewibawaan akan semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk bekerja sesuai dengan keinginannya.
- 3) Pelaksanaan pekerjaan akan berjalan lancar karena orang tersebut telah memiliki sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 4) Dengan adanya pengalaman kerja yang semakin baik, maka orang akan memperoleh penghasilan yang lebih baik.⁴⁶

Seorang yang sudah berpengalaman dalam bekerja akan membentuk keahlian dalam bidangnya, sehingga dalam menyelesaikan suatu produk akan cepat tercapai. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh pengalaman kerja yang dimiliki, semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki akan semakin

⁴⁵ Yuliana BR Berutu, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. LAOT BANGKO Kec. Penanggalan Kota Subussalam*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), 18.

⁴⁶ Yuliana BR Berutu, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. LAOT BANGKO Kec. Penanggalan Kota Subussalam*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), 19.

mudah dalam menyelesaikan suatu produk dan semakin kurang berpengalaman akan mempengaruhi kemampuan produksi, seseorang dalam menyelesaikan suatu produk. Faktor kemampuan seseorang tidak cukup hanya dilihat dari segi pendidikan dan pelatihan saja, namun bisa juga dilihat dari segi pengalaman kerja seseorang selama bekerja pada suatu bidang tertentu dalam suatu organisasi tertentu. Dengan banyaknya pengalaman maka besar kemungkinan untuk mewujudkan prestasi atau kinerja yang baik cukup meyakinkan, begitupun sebaliknya jika kurang pengalaman yang dimiliki maka akan semakin besar kemungkinan kegagalan yang dialami.⁴⁷

Pengalaman kerja merupakan suatu bagian yang penting dalam proses pengembangan keahlian seseorang. Pengalaman kerja akan diperoleh melalui suatu masa kerja seseorang yang secara sadar atau tidak sadar belajar, sehingga akhirnya dia akan memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan.⁴⁸

d. Faktor-faktor pengalaman kerja

Faktor-faktor Pengalaman Kerja yang berpengaruh dalam kondisi-kondisi tertentu menurut Handoko dalam Jurnal Manajemen adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Yuliana BR Berutu, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. LAOT BANGKO Kec. Penanggalan Kota Subussalam*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), 19.

⁴⁸ Yuliana BR Berutu, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. LAOT BANGKO Kec. Penanggalan Kota Subussalam*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), 19.

- 1) Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, kursus, latihan, bekerja.
- 2) Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang di waktu yang lalu.
- 3) Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.
- 4) Sikap dan kebutuhan (*attitudes dan needs*) untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
- 5) Kemampuan-kemampuan analisis dan manipulatif untuk mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan. Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk menilai kemampuan dalam aspek-aspek teknik pekerjaan.⁴⁹

e. Indikator pengalaman kerja

Selain beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengalaman kerja, ada juga beberapa indikator pengalaman kerja. Menurut Foster dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, yaitu :

- 1) Lama waktu/ masa bekerja. Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain

⁴⁹ Salju, Muhammad Lukman, "Pengaruh Motivasi Dan pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Comindo Mitra Sulawesi Cabang Palopo ", *Jurnal Manajemen*, Volume 4, No. 2 (Desember 2018): 6-7, <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/280/207>

yang dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan.

- 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.⁵⁰

4. Sumber Daya Manusia

a. Pengertian sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber daya manusia merupakan aset dalam segala aspek pengelolaan terutama yang menyangkut eksistensi organisasi.

Sedangkan menurut Greer dan Charles R, Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang

⁵⁰ Suwarno, Ronald Aprianto, "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 24, No.1(April, 2019):62-63.
<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1855/1597> 58-76

seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian integral dari sistem yang membentuk suatu organisasi. Oleh karena itu, dalam bidang kajian psikologi, para praktisi SDM harus mengambil penjurusan industri dan organisasi.⁵¹

Dari dua pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah kemampuan atau potensi yang terkandung atau berasal dari dalam diri individu baik berupa daya fikir maupun daya fisik untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial.

b. Fungsi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan komponen penting yang memiliki fungsi sebagai penggerak kegiatan produksi pada sebuah perusahaan atau bisnis. Dengan tujuan agar dapat selaras dengan visi dan misi perusahaan guna terwujudnya tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi SDM antara lain :

- 1) *Staffing/Employment*, Fungsi ini terdiri dari tiga aktivitas penting, yaitu perencanaan, penarikan dan seleksi sumber daya manusia.
- 2) *Performance Evolution*, Penilaian kinerja sumber daya manusia merupakan tanggung jawab departemen sumber daya manusia dan para manajer.
- 3) *Compensation*, Dalam hal compensation dibutuhkan suatu koordinasi yang baik antara departemen sumber daya manusia dengan para

⁵¹ Benjamin Bukit, Tasman Malusa, Abdul Rahmat. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi Dalam Organisasi*. (Yogyakarta: ZAHAR Publishing, 2017), 2.

manajer. Para manajer bertanggung jawab dalam hal kenaikan gaji, sedangkan departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk mengembangkan struktur gaji yang baik. Sistem kompensasi yang memerlukan keseimbangan antara pembayaran dan manfaat yang diberikan kepada tenaga kerja.

- 4) *Training and Development*, Departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk membantu para manajer menjadi pelatih dan penasehat yang baik bagi bawahannya, menciptakan program pelatihan dan pengembangan yang efektif baik bagi karyawan baru maupun yang sudah ada (pengembangan keterampilan), terlibat dalam program pelatihan dan pengembangan, serta mengevaluasi efektifitas program pelatihan dan pengembangan.
- 5) *Employee Relations*, Dalam perusahaan yang memiliki serikat pekerja, departemen sumber daya manusia berperan aktif dalam melakukan negosiasi dan mengurus masalah persetujuan dengan pihak serikat pekerja.
- 6) *Safety and Health*, Setiap perusahaan wajib untuk memiliki dan melaksanakan program keselamatan untuk mengurangi kejadian yang tidak diinginkan dan menciptakan kondisi yang sehat dalam perusahaan.
- 7) *Personel Research*, Dalam usahanya untuk meningkatkan efektifitas perusahaan, departemen sumber daya manusia melakukan analisis

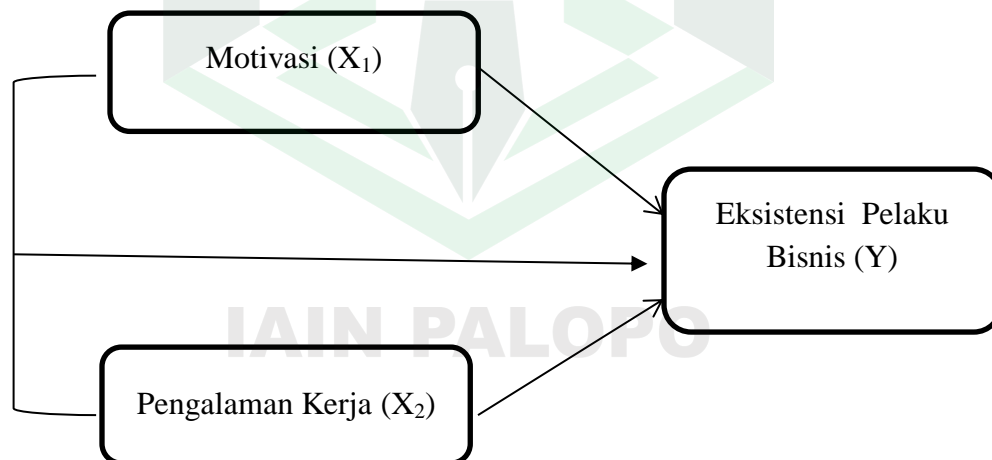
terhadap masalah individu dan perusahaan serta membuat perubahan yang sesuai.⁵²

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubung dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Untuk memperjelas jalur pemikiran penulis yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi dan pengalaman terhadap eksistensi pelaku bisnis di kec. Sukamaju, maka kerangka pikir penelitian dapat dilihat melalui gambar dibawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



⁵² Husnaini, Abdullah, "Peranan Manajemen Sumberdaya Maanusia Dalam Organisasi", *Jurnal Warta*, No. 51 (Januari, 2017) : 2-4
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/243/238>

Kerangka pikir tersebut menjelaskan penelitian yang membahas tentang motivasi (X_1) dan Pengalaman kerja (X_2) terhadap eksistensi pelaku bisnis(Y). penelitian ini memfokuskan pada pengaruh Motivasi dan pengalaman kerja terhadap eksistensi bisnis yang ada di kec. Sukamaju. Variabel Motivasi (X_1) diduga mempengaruhi variabel eksistensi pelaku bisnis (Y). Variabel pengalaman kerja (X_2) diduga mempengaruhi Variabel eksistensi pelaku bisnis (Y). Variabel Motivasi (X_1) dan Variabel Pengalaman Bisnis (X_2) diduga secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi Eksistensi pelaku bisnis (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

1. H_o : Tidak ada pengaruh Motivasi terhadap eksistensi pelaku bisnis di kec. Sukamaju.
 H_a : Ada pengaruh motivasi terhadap eksistensi pelaku bisnis di kec. Sukamaju.
2. H_o : Tidak ada pengaruh Pengalaman terhadap eksistensi pelaku bisnis di kec. Sukamaju.
 H_a : Ada pengaruh Pengalaman kerja terhadap eksistensi pelaku bisnis di kec. Sukamaju.
3. H_o : Tidak ada pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap eksistensi pelaku bisnis di kecamatan sukamaju.

H_a : Ada pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap eksistensi pelaku bisnis di kecamatan sukamaju.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³ Penelitian kuantitatif digunakan penulis, untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap eksistensi bisnis di kec. Sukamaju.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di lapangan subiantoro desa sukamaju kecamatan sukamaju kabupaten luwu utara, karena dalam lokasi ini terdapat banyak pebisnis-pebisnis terutama pebisnis muda. Peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat pengaruh motivasi dan pengalaman terhadap keberlangsungan usaha/bisnis ditempat tersebut khususnya pebisnis muda. Tempat yang mudah dijangkau juga menjadi salah satu alasan memilih lokasi ini untuk memudahkan peneliti dalam mencari data-data, waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari - februari 2022.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018),15.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengusaha di lapangan subiantoro kec. Sukamaju dengan jumlah 30 UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁵

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan salah satu teknik *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengumpulan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁶ Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relative kecil, sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh pengusaha yang ada dilapangan subiantoro desa sukamaju sebanyak 30 orang.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 136.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 3(Bandung: Alfabeta, 2017), 134

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, penyebaran kuesioner dan studi lapangan.⁵⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dokumentasi atau data yang diperoleh dari referensi buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti.⁵⁸ seperti berasal dari literature, artikel, jurnal serta situs internet yang menyangkut dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau langsung lokasi penelitian.⁵⁹ Observasi dalam penelitian

⁵⁷ Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 10.

⁵⁸ Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 10.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 229.

ini adalah melakukan pengamatan langsung di lokasi untuk mengetahui kondisi dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁰ Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi mulai dari sangat positif hingga sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain :⁶¹

- 1) Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Jawaban setuju (S) diberi skor 4
- 3) Jawaban Netral (N) diberi skor 3
- 4) Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

F. Uji Instrumen Data

Data yang telah dikumpulkan akan diuji dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner.

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 153.

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikan 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Standar validitas yang digunakan adalah $> r \text{ tabel}$ sebesar 0,361, sehingga jika pernyataan memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* yang terdapat pada SPSS. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.⁶²

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini ada tiga yaitu, sebagai berikut:

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 197-204.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Normalitas dari suatu data itu sangat penting karena jika terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Metode uji normalitas meliputi metode grafik, histogram.

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *statistic one sample kolmogoro smirnov* untuk mengetahui data apakah mengikuti distribusi residual normal atau tidak. Residual dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel koefisien sebagai berikut:

- 1) Jika nilai standar error untuk x kurang dari 1 (tidak terjadi multikolinearitas).
- 2) Jika coefficient beta untuk x kurang dari 1 (tidak terjadi multikolinearitas).

3) Jika nilai VIF kurang dari 10 (tidak terjadi multikolinearitas).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji heteroskedastisitas SPSS grafik scatterplot yakni:

- 1) Apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), artinya ada gejala heteroskedastisitas.⁶³

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi Motivasi (X_1), pengalaman kerja (X_2), dan eksistensi pelaku bisnis (Y). analisis regresi berganda ialah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu pengaruh terhadap variabel dependen

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 205-207.

dengan variabel independen sehingga uji analisis berganda ini mampu menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.

Adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Nasabah)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel bebas (Motivasi, Pengalaman Kerja).⁶⁴

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Pengujian Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% (0,05).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 305.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji Simultan (uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara serentak atau bersama-sama dengan variabel terikat (Y), koefisien ini didapat dengan mengambil akar dari determinasi R. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Adapun persyaratan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.⁶⁵

c. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka *R-square* dalam model *summary* yang dihasilkan oleh program. Nilainya antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106.

berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikatnya.⁶⁶

H. Definisi Operasional

Penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang terdapat dalam suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi operasional

NO	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Motivasi	pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. ⁶⁷	Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Sosial, Kebutuhan Penghargaan, dan Kebutuhan Aktualisasi Diri. ⁷⁰
2	Pengalaman	suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah	Lama Waktu/Masa Kerja, Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Yang Dimiliki, dan Penguasaan Terhadap

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 301.

⁶⁷ Nila Rizkie Febrianti, Hety Mustika ani, Wiwin Hartanto, “ Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Kuningan Di Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso “, *Jurnal Pendidikan Ekonomi : jurnal ilmiah ilmu pendidikan, ilmu ekonomi dan ilmu sosial*, Volume 13, No. 1 (2019): 48, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=7kJ041oAAAAJ&citation_for_view=7kJ041oAAAAJ:8k81kl-MbHgC

		melaksanakannya dengan baik. ⁶⁸	Pekerjaan Peralatan. ⁷¹	dan
3	Eksistensi Bisnis	Eksistensi Bisnis (usaha) adalah keberadaan bisnis yang didasarkan atas kegiatan-kegiatan perekonomian yang berkembang maju di masyarakat melalui beberapa fungsi dan tujuannya yang dilakukan perorangan atau badan usaha dan dilakukan secara terus menerus dengan menciptakan barang dan jasa untuk dipasarkan guna mendapatkan keuntungan. ⁶⁹	Tingkat Penjualan, Inovasi, Kemampuan Pengelolaan Pelanggan, dan Pengembalian Modal Awal. ⁷²	Jumlah

⁷⁰ Yenni, M.AP, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember 2019), 28, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/161/135/332>

⁶⁸ Deni Widyo P, Wasis, “Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Nadhotul Ulama Jombang “, *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, Volume 1, No. 1 (Juli 2018): 10, <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/issue/view>

⁶⁹ Derita Prapti Rahayu, “Eksistensi Perusahaan Dalam Pelaksanaan Fungsi dan Tujuannya di Masyarakat”, *Jurnal MMH*, Vol. 39, No. 1 (Maret 2017): 58, <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmh/article/download/>

⁷¹ Suwarno, Ronald Aprianto, “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 24, No.1(April, 2019):62-63. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1855/1597> 58-76

⁷² Ekaningtyas Widiastuti, “Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 21. No.1 (2019): 3, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1286>

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian dan Responden

a. Sejarah Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini belum memiliki nama resmi seperti sentra bisnis yang terletak di kota masamba namun telah memiliki nama tersendiri di hati masyarakat kecamatan sukamaju. Lokasi penelitian yang terletak pusat kecamatan tepatnya di lapangan subiantoro desa sukamaju kecamatan sukamaju kabupaten luwu utara merupakan ikon baru dunia usaha di kecamatan sukamaju. Gerai UMKM pertama kali muncul dilokasi ini pada juni 2019 dengan jumlah 6 UMKM yang sudah beroperasi. Seiring dengan berjalannya waktu UMKM dilokasi ini semakin bertambah yang disebabkan oleh meningkatnya minat konsumen. Hingga akhir 2019 jumlah total UMKM dilokasi ini telah bertambah menjadi 12 UMKM dengan menjual berbagai jenis produk makanan dan minuman. Namun, pada tahun 2020 tepatnya pada bulan april indonesia dilanda pandemi covid-19 yang langsung meluas keseluruhan pelosok negeri. Hal ini berdampak langsung terhadap seluruh kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang perdagangan termasuk menyebabkan beberapa UMKM dilokasi ini harus tutup. Hal ini didasari oleh aturan

pemerintah yang berlaku di kecamatan sukamaju yang mengharuskan masyarakat *Stay at Home*.

Kemudian, Pada akhir 2020 dengan seiring dengan menurunnya angka positif corona, kebijakan yang ditetapkan pemerintah berubah menjadi kebijakan jaga jarak. Hal ini menjadi titik balik bagi UMKM untuk kembali beroperasi, dengan dibarengi dengan minat konsumen meningkat. Seiring dengan berjalannya waktu UMKM dilokasi ini mengalami peningkatan secara signifikan, dengan melakukan transaksi secara langsung dengan mematuhi prokes dan secara online dan delivery. Hingga pada akhir tahun 2021 jumlah UMKM dilokasi ini adalah sebanyak 26 UMKM dengan Produk yang semakin bervariasi serta persaingan dalam merebut hati dan minat konsumen semakin meningkat. Pemerintah setempat dalam hal ini pemerintah kecamatan kemudian menata ulang lokasi dikarenakan konsumen yang semakin ramai setiap harinya. Pemerintah menetapkan pajak kebersihan kepada UMKM yang berada dilokasi ini sebanyak 50.000 per UMKM. Pemerintah dalam hal ini bukanlah sebagai pengelola, namun hanya bertindak sebagai pengawas dikarenakan lokasi ini berada di depan kantor camat sukamaju. Perkembangan terus terjadi kepada UMKM dilokasi ini dengan dibarengi minat konsumen yang sangat antusias dengan adanya lokasi untuk berkumpul baik bersama keluarga maupun teman dan sahabat ini. Hingga pada saat ini jumlah UMKM telah bertambah menjadi 30 UMKM dan telah menjadi ikon perekonomian baru bagi masyarakat kecamatan sukamaju.

b. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti adalah berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Karakteristik responden ini diperkirakan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dengan ini diharapkan dapat memperhatikan karakteristik responden, permasalahan pengaruh variabel independen (variabel bebas) yaitu motivasi dan pengalaman kerja terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu eksistensi pelaku bisnis akan tergambarkan dengan lebih jelas. Berikut ini penyebaran dalam kajian ini:

1) Penyebaran Responden Berdasarkan Usia

Distribusi penyebaran responden berdasarkan usia disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Penyebaran Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase
18-20 Tahun	4	13,50
21-30 Tahun	20	66,00
31-40 Tahun	4	13,50
> 41 Tahun	2	7,00
Jumlah	30	100,00

Sumber: Data Penelitian setelah diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa usia responden cukup varatif. Dari 30 orang responden, rentang usia dimulai dari 21-30 tahun sangat

mendominasi yakni sebanyak 66,00%, di ikuti dengan rentang usia 18-20 tahun dan 31-40 tahun dengan nilai presentase yang sama yaitu sebanyak 13,50% dan dilanjutkan dengan rentang usia 41 tahun keatas dengan jumlah presentase 7,00%. Dari data diatas dapat diperoleh bahwa lokasi ini dapat menyerap sumber daya manusia baik yang memiliki maupun yang tidak keterampilan dan pengalaman dalam dunia usaha.

2) Penyebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data frekuensi dan presentase jenis kelamin responden disajikan dalam tabel dibawah ini, selengkapnya :

Tabel 4.2 Penyebaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	12	40,00
Perempuan	18	60,00
Jumlah	30	100,00

Sumber: Data Penelitian setelah diolah, 2022

Berdasarkan diatas, dapat diketahui bahwa gambaran secara keseluruhan dari 30 responden adalah 60,00% berjenis kelamin perempuan dan 40,00% berjenis kelamin laki-laki. Dengan ini dapat dilihat bahwa presentase responden yang berjenis kelamin perempuanlah yang mendominasi.

3) Penyebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data frekuensi dan presentase jenis kelamin responden selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Penyebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase
SMA	20	66,00
SMK	5	17,00
D3	2	7,00
S1	3	10,00
Jumlah	30	100,00

Sumber: Data Penelitian setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa gambaran secara keseluruhan dari 30 responden ialah 66,00% pada tingkat SMA mendominasi diikuti 17,00% pada tingkat SMK kemudian 10,00% pada tingkat S1 dan D3 pada tingkat 7,00%. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah angkatan kerja yang di dominasi jenis kelamin perempuan dikarenakan jenis kelamin laki-laki mayoritas merantau di luar desa.

2. Uji Validitas

Tabel 4.4 Uji Validitas

NO	Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket.
1	Motivasi (X1)	1	0,660	0,361	Valid
		2	0,419	0,361	Valid
		3	0,692	0,361	Valid
		4	0,617	0,361	Valid
		5	0,724	0,361	Valid
		6	0,419	0,361	Valid
		7	0,477	0,361	Valid
		8	0,642	0,361	Valid
2	Pengalaman Kerja (X2)	1	0,874	0,361	Valid
		2	0,656	0,361	Valid
		3	0,877	0,361	Valid
		4	0,380	0,361	Valid
		5	0,390	0,361	Valid
		6	0,758	0,361	Valid
		7	0,610	0,361	Valid
		8	0,567	0,361	Valid
		9	0,611	0,361	Valid

3	Eksistensi Pelaku Bisnis (Y)	1	0,380	0,361	Valid
		2	0,854	0,361	Valid
		3	0,624	0,361	Valid
		4	0,808	0,361	Valid
		5	0,409	0,361	Valid
		6	0,686	0,361	Valid
		7	0,620	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 Tahun 2022

Berdasarkan hasil dari SPSS 20, bisa dilihat bahwa $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada seluruh butir pernyataan. Artinya semua variabel mempunyai item pernyataan valid.

3. Uji Reliabilitas

Adapun hasil dari uji reliabilitas yang telah diuji menggunakan program SPSS 20, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Item	Ket.
1	Motivasi (X1)	0,710	8	Reliabel
2	Pengalaman Kerja (X2)	0,811	9	Reliabel
3	Eksistensi Pelaku Bisnis (Y)	0,757	7	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 Tahun 2022

Berdasarkan hasil yabel diatas, dapat diketahui bahwa semua varabel memiliki nilai Cronbach's alpha $> 0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dan variabel terikat tersebut dapat dikatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum menganalisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memperoleh distribsui normal atau untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang tidak diikutsertakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji yaitu *one-semple kolmogorov-smirnov*. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian, antara lain:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,89799006
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,082
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,522
Asymp. Sig. (2-tailed)		,948

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas data menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov test* terdapat hasil signifikan sebesar 0,948 atau $0,948 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel-variabel independen dari model regresi yang terbentuk. Adapun hasil uji multikolinearitas, antara lain :

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.265	4.217		1.01	.321		
	MOTIVASI	.267	.123	.279	2.170	.039	.914	1.094
	PENGALAMAN KERJA	.452	.091	.639	4.966	.000	.914	1.094

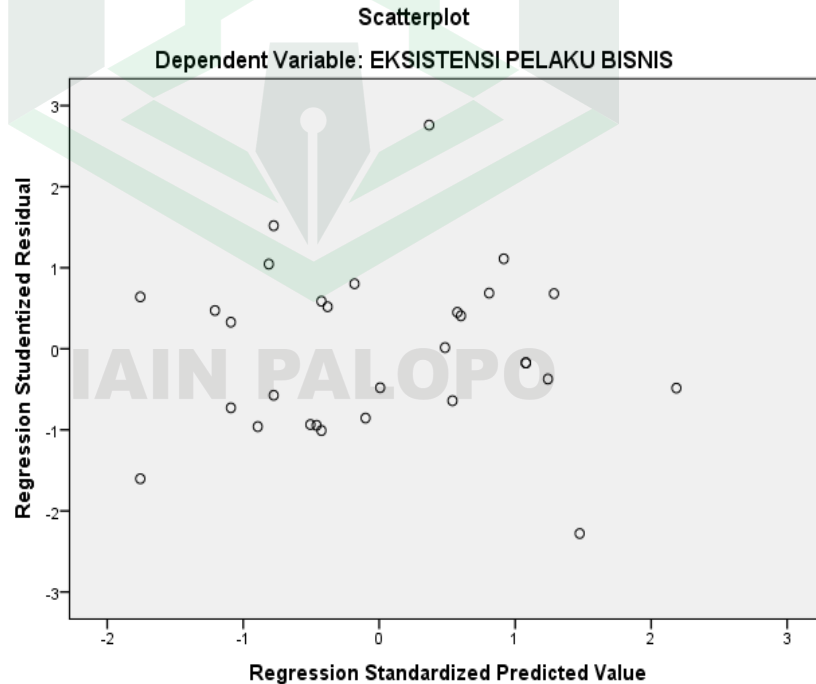
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dari variabel motivasi (X1) dan pengalaman kerja (X2) sebesar 1,094 lebih kecil daripada 10 atau $1,094 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,914 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi yang terbentuk apakah memiliki ketidaksamaan varians dengan residual dari model regresi. Data yang baik untuk penelitian adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau yang terjadi homokedastisitas. Homokedastisitas terjadi apabila variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Heterokedastisitas berarti varians variabel gangguan yang tidak konstan. Dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*. Hasil uji heterokedastisitas, antara lain sebagai berikut :

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji *Scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa :

- 1) Titik-titik data tersebar diatas atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak hanya berkumpul diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola meluas, kemudian menyempit dan meluas kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan uji *scatterplot*, dalam penelitian ini dapat diterik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (independen) dimana dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap eksistensi pelaku bisnis. Adapun hasil analisisnya dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.265	4.217		1.011
	Motivasi	.267	.123	.279	2.170
	Pengalaman kerja	.452	.091	.639	4.966

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi antara lain:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

$$Y=4,265+0,267 X_1+0,452 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,265 yang artinya variabel eksistensi pelaku bisnis (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi (X_1) dan variabel pengalaman kerja (X_2) sebesar 4,265.
- b. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,267 menunjukkan bahwa variabel motivasi (X_1) berpengaruh positif terhadap eksistensi pelaku bisnis. Jika variabel motivasi (X_1) meningkat 1% sehingga eksistensi pelaku bisnis akan meningkat sebesar 0,267.
- c. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,452 menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap eksistensi pelaku bisnis. Jika variabel pengalaman kerja (X_2) meningkat 1% sehingga eksistensi pelaku bisnis akan meningkat sebesar 0,452.

6. Uji Parsial (uji-T)

Uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa bagaimana variabel independen menggambarkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan signifikansi 0,05. Hasil uji-t dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji-T)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.265	4.217		1.011	.321
	MOTIVASI	.267	.123	.279	2.170	.039
	PENGALAMAN KERJA	.452	.091	.639	4.966	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 Tahun 2022

Uji parsial (uji-t), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df)=n-k-1 adalah 30-2-1= 27. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh t_{tabel} ($t_{0,025,27}$) sebesar 2,05183. Sedangkan t_{hitung} menggunakan signifikansi penelitian $< 0,05$. Berdasarkan tabel diatas, sehingga dapat diketahui masing-masing variabel antara lain:

- a. Pengaruh motivasi terhadap eksistensi pelaku bisnis di kecamatan sukamaju

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,170$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,170 > 2,05183$) dengan signifikansi sebesar 0,039. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau $0,039 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi terhadap eksistensi pelaku bisnis di kecamatan sukamaju.

- b. Pengaruh pengalaman kerja terhadap eksistensi pelaku bisnis di kecamatan sukamaju

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,966$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,966 > 2,05183$) dengan signifikansi sebesar 0,000. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a

diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengalaman kerja terhadap eksistensi pelaku bisnis di kecamatan sukamaju.

7. Uji Simultan (uji-f)

Uji F merupakan teknik untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengujian uji F ini adalah dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} sebelum membandingkan nilai f maka terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (df) dengan alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan kriteria $n=30$ dengan $df=n-k-1$ atau $df=30-2-1=27$ sehingga f_{tabel} dalam penelitian ini adalah 3,35. Pengujian uji F ini menggunakan SPSS 20 dengan hasil dibawah ini:

Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	150.998	2	75.499	19.513
	Residual	104.469	27	3.869	
	Total	255.467	29		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 Tahun 2022

Dari hasil tabel diatas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 19,513 yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} 19,513 > F_{tabel} 3,35$. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen (motivasi (X1) dan pengalaman kerja (X2)) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (eksistensi pelaku bisnis (Y)).

8. Koefisien Determinasi R^2

Nilai koefisien determasi (R square) digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Koefisiensi Determinasi R-square (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.561	1.967

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil dari model *summary*, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,591 atau 59,1%. Jadi kesimpulannya, besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0.591 atau 59,1%.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap eksistensi pelaku bisnis dikecamatan sukamaju. Penelitian ini menggunakan metode kuantatif dan berlokasi di lapangan subiantoro desa sukamaju kecamatan sukamaju. Populasi dari penelitian ini adalah pengusaha yang berada di lapangan subiantoro yang berjumlah 30 UMKM dengan jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi itu sendiri. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi di lokasi penelitian dan membagikan kuesioner kepada responden guna mengetahui pengaruh motivasi

dan pengalaman kerja terhadap eksistensi pelaku bisnis. Kuesioner dalam penelitian terdiri dari 24 pernyataan, setiap butir pernyataan memiliki alternatif jawaban, antara lain: SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, N (Netral) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Setelah diperoleh data dari hasil kuesioner maka peneliti melakukan analisis data tersebut dengan menggunakan regresi linear berganda. Adapun beberapa metode analisis regresi berganda adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), Uji R-square (koefisien determinasi R), uji t dan uji f. Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini dapat diperoleh hasil yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Eksistensi pelaku bisnis (Y)

Berdasarkan uji t, variabel motivasi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,170 dan t_{tabel} sebesar 2,05183 atau $2,170 > 2,05183$ dan tingkat signifikan variabel motivasi $0,039 < 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka variabel motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis (Y), yang berarti apabila pengusaha yang berada di lapangan subiantoro desa sukamaju kecamatan sukamaju memiliki motivasi yang kuat, maka usaha yang dijalankan akan terus eksis di dunia bisnis. Motivasi mendorong seorang pengusaha untuk terus tekun dalam mengembangkan usahanya mengikuti perkembangan zaman dan memahami selera konsumen.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusniar (2017)⁷³ dan Abdul Muslih (2021)⁷⁴ yang menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Ardianti dan Zulkarnaen Mora (2019)⁷⁵ yang menyatakan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Hasibuan yang menjelaskan bahwa Motivasi kerja adalah hal yang berperan penting dalam meningkatkan suatu produktivitas kerja, karena orang yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan berusaha dengan sekuat tenaga agar pekerjaannya dapat berhasil dengan baik dan membentuk suatu peningkatan produktivitas kerja. Dari hasil penelitian motivasi berpengaruh terhadap eksistensi pelaku bisnis, hal ini menunjukkan bahwa motivasi mampu memberikan dorongan untuk meningkatkan kinerja guna meningkatkan produktivitas kerja sehingga hasil yang ditargetkan tercapai yang akan berimbas kepada eksistensi bisnis yang dijalankan.

⁷³ Yusniar, "Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bara Kecamatan Muara Batu Dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Visioner & Strategis*, Vol. 6, No. 2 (September 2017), 59, <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/viewFile/303/217>

⁷⁴ Abdul Muslih, *Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Ukm Batik Dikota Jambi)*, (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2021), vii, <https://repository.unja.ac.id/23640/1/SKRIPSI%20ABDUL%20MUSLIH%20-%20RRC1B01>

⁷⁵ Dyah Ayu Ardianti, Zulkarnaen Mora, "Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa", *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2 (Juli 2019), 176, <https://ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/download/1413/1147>

2. Pengaruh Pengalaman Kerja (X2) terhadap Eksistensi pelaku bisnis (Y)

Berdasarkan uji t , variabel pengalaman kerja diperoleh t_{hitung} sebesar 4,966 dan t_{tabel} sebesar 2,05183 atau $4,966 > 2,05183$ dan tingkat signifikan variabel pengalaman kerja $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka variabel pengalaman kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis (Y), yang berarti bahwa seorang pengusaha yang memiliki pengalaman kerja akan lebih mudah untuk mengembangkan usaha. Pengalaman kerja memudahkan pengusaha menuangkan kreativitasnya melalui inovasi produk yang sesuai dengan minat dan selera konsumen.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa cahya firdarini (2019) yang menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha (eksistensi bisnis).⁷⁶

Penelitian ini juga didukung oleh teori Handoko yang menyatakan bahwa pengalaman seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang yang memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik selama jangka waktu tertentu. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka akan semakin terampil seseorang dalam

⁷⁶ Khairunnisa Cahya Firdarini, "Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Pengguna Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha", *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 1 (Januari 2019): 35, <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://Media.neliti.com/media/publications/1066813-ID-pengaruh-tingkat-pengalaman-berwirausaha.pdf>

bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap eksistensi pelaku bisnis, ini menunjukkan bahwa semakin berpengalaman seseorang maka akan semakin terampil seseorang melakukan pekerjaannya dalam menjalankan usahanya.

3. Pengaruh Motivasi (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis (Y)

Berdasarkan hasil pengujian uji F atau simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 19,513 dan F_{tabel} 3,35 atau $19,513 > 3,35$ yang berarti bahwa variabel independen (motivasi (X1) dan pengalaman kerja (Y)) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (eksistensi pelaku bisnis (Y)) di kecamatan sukamaju.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial (uji t), variabel motivasi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,170 dan t_{tabel} sebesar 2,05183 atau $2,170 > 2,05183$ dan tingkat signifikansi variabel motivasi $0,039 < 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis (Y).
2. Dari hasil uji parsial (uji t), variabel pengalaman kerja diperoleh t_{hitung} sebesar 4,966 dan t_{tabel} sebesar 2,05183 atau $4,966 > 2,05183$ dan tingkat signifikansi variabel pengalaman kerja $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis (Y).
3. Berdasarkan pengujian uji F yang dilakukan diperoleh bahwa F_{hitung} sebesar 19,513 dan F_{tabel} 3,35 atau $19,513 > 3,35$ yang berarti bahwa variabel independen (motivasi (X1) dan pengalaman kerja (Y)) secara bersama-sama

atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (eksistensi pelaku bisnis (Y)) di kecamatan sukamaju.

4. Berdasarkan uji koefisiensi determinasi R-square dapat diperoleh hasil dari model *summary*, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,591 atau 59,1%. Jadi dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0.591 atau 59,1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan saran yang ditujukan untuk pihak sebagai berikut:

1. UMKM di lapangan subiantoro desa sukamaju kecamatan sukamaju

Motivasi dan pengalaman kerja sudah berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi pelaku bisnis, dibuktikan dengan masih pengusaha yang bertahan menjalankan bisnisnya. Dengan demikian aspek yang perngaruh positif ini hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui kreasi dan inovasi produk terbaru.

2. Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan faktor-faktor lain diluar motivasi dan pengalaman kerja seperti faktor modal atau variabel lain yang berpengaruh terhadap eksistensi pelaku bisnis.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek dan lokasi penelitian yang lain agar dapat memberikan informasi yang nantinya dapat digunakan

sebagai pembanding dalam menentukan seberapa besar pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap eksistensi pelaku bisnis.



IAIN PALOPO

Daftar Pustaka

- Aditama, Roni Angger, Mohammad Rofiudin, *Pengantar Bisnis: Dilengkapi Dengan Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang : AE Publishing, 2020).
- Adnyani, Ni Luh Putu Ria, A.A.S Agung Kartika Dewi, “Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karier Karyawan”, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 7 (2019): 4073-4101.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/45790/30104/>
- Ardiyanti Dyah Ayu, Zulkarnaen Mora, “Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa”, *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2 (Juli 2019), 168-178,
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/download/1413/1147>
- Bararuallo, Frans, *Pengantar Bisnis: Prinsip, Konsep, Teori, dan Strategi*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019).
- Berutu Yuliana BR, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. LAOT BANGKO Kec. Penanggalan Kota Subussalam*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), 1-114.
- Bukit, Benjamin, Tasman Malusa, Abdul Rahmat., *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi Dalam Organisasi*. (Yogyakarta: ZAHR Publishing, 2017).

Cahya Firdarini Khairunnisa, “Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaa Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha”, *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 1(Januari 2019): 25-37,

<http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://Media.neliti.com/media/publications/1066813-ID-pengaruh-tingkat-pengalaman-berwirausaha.pdf>

Darmawati, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo*, (Palopo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017).

Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Depok: Cahaya Qur'an, 2020)

Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Luwu Utara, “Daftar Rincian UMKM Perkecamatan”, 27 Agustus 2017 di Akses dari <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/> pada tanggal 20 Mei 2022

Febrianti, Nila Rizkie, Hety Mustika ani, Wiwin Hartanto, “ Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Kuningan Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso “, *Jurnal Pendidikan Ekonomi : jurnal ilmiah ilmu pendidikan, ilmu ekonomi dan ilmu sosial*, Volume 13, No. 1 (2019): 42-49, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=7kJ041oAAAAJ&citation_for_view=7kJ041oAAAAJ:8k81kl-MbHgC

- Fidelis Bernardo, Cahyani Valencia, Fiona Wiryawan, Jordan Joel Rintis, Natalie Lazuardi, Rashif Ardi Wibowo, Nurhayati, “ Pengaruh Motivasi Mitra Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (Mommy Snack)”, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 01, No. 01(2019):297-323, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.pra-setiyamulya.ac.id/office/lppm/wp-content/uploads/2020/11/>
- Gultom Pesta, Liza Agustine, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah”, *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*, Vol. 7, No.1 (Medan 2021), 52-65, <http://jurnal.eka-prasetya.ac.id/d615a669-fac5-47ed-b6ff-ab56dbbed09f>.
- Husnaini, Abdullah, “Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi”, *Jurnal Warta*, No. 51 (Januari, 2017) : 1-11 <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/243/238>
- Idris, Muhammad, ”Apa itu UMKM :Pengertian, Kriteria Dan Contohnya”, 26 Maret 2021, di akses dari <https://money.kompas.com/> pada 5 November 2021
- Jayani, Dwi Hadya, “Berapa Tenaga Kerja Yang Terserap Dari UMKM di Indonesia”, 23 September 2020 diakses dari <https://databoks.katadata.co.id> pada tanggal 20 Oktober 2021
- Jefferey dan Sarwo, “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan”, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. II No. 4 (Jakarta

2020),

952-960,

<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/viewFile/9877/6523>

Kulsum, Kendar Umi, “Perkembangan Kebijakan Pemerintah Terhadap UMKM Di Indonesia” diakses dari <https://kompaspedia.kompas.id/> pada tanggal 20 Oktober 2021

Marwati Fithri Setya, Ratna Damyanti, Rochmi Widayati, “ Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Keberlangsungan Usaha”, *Jurnal SUHUF* 29, No. 2(2017):197-215, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journals.uins.ac.id/index.php/suhuf/article/view/5645&ved=>

Maskhufatus, Hana, Bambang Suyadi, Sutrisno Djaja, “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Curahan Jam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Home Industry Tas Pita Plastik Bapak Almunir di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017), *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 1 (2018):8-14, <https://id.scribd.com/document/493631897/6464-505-13147-1-10-20180102>

Muslih Abdul, *Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Ukm Batik Dikota Jambi)*, (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2021), 1-97, <https://repository.unja.ac.id/23640/1/SKRIPSI%20ABDUL%20MUSLIH%20-%20RRC1B01>

Oktapiani Nuriani, *Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BANK 19 Jambi Syariah*, (Jambi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018), 1-81.

P, Deni Widyono, Wasis, “Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Nadhotul Ulama Jombang”, *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, Volume 1, No. 1 (Juli 2018): 1-12, <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/issue/view>

Rahayu Derita Prapti, “Eksistensi Perusahaan Dalam Pelaksanaan Fungsi dan Tujuannya di Masyarakat”, *Jurnal MMH*, Vol. 39, No. 1 (Maret 2017): 52-58, <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.unidip.ac.id/index.php/mmh/article/download/>

Ramadhani, Niko, “Ritel: Pengertian, Fungsi dan Jenisnya”, 15 Maret 2020, diakses dari <https://www.akseleran.co.id/blog/>, pada 06 November 2021.

Rambalangi, Sarah Sambiran, Ventje Kasenda, “Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa”, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1 No. 1 (2018), 1-8, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/download/20207/19814>

Salju, Muhammad Lukman, “Pengaruh Motivasi Dan pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Comindo Mitra Sulawesi Cabang Palopo”, *Jurnal Manajemen*, Volume 4, No. 2 (Desember 2018): 1-7, <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/280/207>

Sanjaya Reza, “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kafe Di Jalan Setia Budi Medan*”, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017), 1-83.

Saptiani Yulia, *Pengaruh Motivasi dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai pada badan kepegawaian daerah kota medan*, (Medan: Program Studi Manajemen, 2017), 1-97.

Sindonews, Tim, “Kepala OJK Apresiasi Pertumbuhan UMKM di Luwu Utara”, 12 April 2021 di Akses dari <https://makassar.sindonews.com/> pada tanggal 20 Oktober 2021

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Suharni, Purwanti. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3 No. 1 (2018), 131-138, <https://www.google.com/search?q=UPAYA+MENINGKATKAN+MOTIVASI+BELAJAR+SISWA+++++Suharni+%281%29%2C+Purwanti+%282%29+&ei=>

Suwarno, Ronald Aprianto, “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 24, No.1(April, 2019): 58-76, <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1855/1597>

- Suwarso, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha(Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2018) :98-107, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1755>
- Tarigan Azhari Akmal, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan: CitaPustaka Media Perintis, 2017).
- Widiastuti Ekaningtyas, “Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 21. No.1 (2019): 8, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1286>
- Yenni, M.AP, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember 2019), 27-41, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/161/135/332>
- Yudhistira Rama, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Café Sekitar Jalan Dr Mansyur Dan Jalan Setia Budi Medan*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019), 1-76, <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24268/120502080.pdf?seque>
- Yusniar, “Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bara Kecamatan Muara Batu Dan Dewantara Kabupaten

Aceh Utara”, *Jurnal Visioner & Strategis*, Vol. 6, No. 2 (September 2017),

59-67, <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/viewFile/303/217>



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth.

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP EKSISTENSI PELAKU BISNIS DI KEC. SUKAMAJU”**, dengan ini saya memohon kesediaan bapak/ibu, saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini. Kesungguhan dalam memberikan jawaban akan sangat bermanfaat dan membantu keberhasilan penelitian ini. Atas kesediaan dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Mohon bapak/ibu, saudara(i) menjawab dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai di kolom: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

Bagian I

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Tingkat Pendidikan : ☐ SMK ☐ SMA ☐ D3 ☐ S1

a. Motivasi

Alternatif Jawaban						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan penghasilan dari usaha ini saya dapat mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari.					
2	Penghasilan dari usaha ini dapat saya gunakan untuk membangun tempat tinggal					
3	Adanya perhatian dari pihak berwenang terhadap lokasi usaha sehingga memberikan rasa aman kepada saya dalam menjalankan usaha					
4	Dengan membuka usaha di lokasi ini saya dapat mendapatkan rekan baru sesama pelaku bisnis					
5	Saya mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dalam menjalankan usaha ini					
6	Selama saya menekuni usaha ini saya merasa mendapat pengakuan atas kinerja dalam usaha saya					
7	Dalam usaha ini saya dapat bebas mengekspresikan ide-ide saya guna mengembangkan bisnis ini					
8	Dengan bisnis ini saya dapat mengasah kreatifitas dengan cara membuat produk baru					

b. Pengalaman

Alternatif Jawaban						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah berkecimpung di dunia usaha sebelum saya membangun usaha saya sendiri					
2	lama waktu/masa kerja saya memudahkan saya dalam mengembangkan usaha ini					
3	Dengan Lama waktu kerja yang telah saya lalui dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam menjalankan usaha ini					
4	Pengetahuan yang saya miliki sangat membantu dalam melakukan pekerjaan di usaha ini					
5	Keterampilan yang saya miliki mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan saya					
6	Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan saya					
7	Saya dapat menguasai pekerjaan yang saya geluti					
8	Saya dapat menguasai peralatan kerja yang telah tersedia					
9	Saya dapat menguasai pekerjaan dan peralatan kerja sehingga pekerjaan saya dapat selesai tepat waktu					

c. Eksistensi Pelaku Bisnis

Alternatif Jawaban						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan adanya motivasi mempengaruhi kinerja saya untuk meningkatkan jumlah penjualan					
2	Pengalaman yang saya miliki membantu saya dalam meningkatkan jumlah penjualan					
3	Motivasi mendorong saya untuk melakukan inovasi baru terhadap produk usaha saya					
4	Pengalaman memudahkan saya dalam berinovasi terhadap produk guna mengembangkan usaha ini					
5	Motivasi mendorong saya untuk lebih memahami selera pelanggan baik itu dari segi produk maupun dari segi penataan tempat					
6	Pengalaman membantu saya untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap usaha saya					
5	Usaha saya telah mencapai titik balik modal awal					

RESPONDEN

.....

HASIL KUESIONER PENELITIAN

MOTIVASI (X1)								Total
1	2	3	4	5	6	7	8	
4	2	3	5	5	3	5	4	31
4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	5	4	4	5	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	4	4	4	4	29
4	3	3	3	4	3	4	2	26
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	2	4	4	4	4	4	4	30
5	4	5	4	4	4	4	5	35
4	3	5	5	5	4	5	4	35
4	4	4	4	5	3	4	5	33
5	3	4	5	5	3	4	5	34
5	3	5	5	5	5	4	4	36
3	3	4	4	4	4	3	4	29
5	2	3	4	4	4	4	5	31
4	3	3	3	4	3	4	2	26
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	2	4	4	4	4	4	4	30
5	4	5	4	4	4	4	5	35
4	3	5	5	5	4	5	4	35
5	3	4	5	5	3	4	5	34
5	3	5	5	5	5	4	4	36
3	3	4	4	4	4	3	4	29
5	5	3	4	4	5	4	4	34
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	3	4	4	4	4	4	4	30
2	4	4	3	3	4	3	4	27
4	4	5	4	5	4	4	5	35
3	2	4	5	4	4	4	4	30

PENGALAMAN (X2)									Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
5	4	4	4	3	4	5	4	5	38
3	5	4	3	4	4	4	4	4	35
2	3	3	4	4	3	4	4	4	31
2	2	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
2	3	3	4	3	1	4	4	4	28
2	2	3	4	4	3	4	4	4	30
2	3	3	3	3	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
2	3	3	3	4	2	4	4	4	29
4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
2	2	3	4	4	3	4	4	4	30
2	3	4	4	4	4	4	4	5	34
2	4	3	3	4	3	4	4	4	31
2	3	3	4	4	4	4	4	4	32
2	2	3	4	4	4	3	4	2	28
3	4	3	4	4	4	4	4	3	33
5	3	4	2	4	4	4	4	4	34
3	4	4	4	4	4	4	5	5	37
2	3	4	4	5	3	4	4	5	34
3	3	4	4	4	3	4	5	4	34
5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
2	3	3	4	3	2	4	4	4	29
2	3	3	4	4	2	4	4	4	30
2	3	3	4	4	2	4	4	4	30
2	3	3	4	3	2	4	4	4	29
2	3	3	4	4	2	4	4	4	30
5	4	4	5	4	3	5	4	5	39
4	3	5	4	4	4	5	5	5	39
5	4	5	4	4	5	4	5	5	41

EKSISTENSI (Y)							Total
1	2	3	4	5	6	7	
3	5	5	4	5	4	5	31
5	5	4	5	4	4	5	32
4	3	4	4	4	4	4	27
4	3	4	4	4	3	3	25
5	5	4	4	4	4	4	30
4	3	4	3	4	3	4	25
5	4	5	4	4	3	4	29
4	3	4	3	4	4	4	26
4	5	4	4	4	5	4	30
4	3	4	3	4	3	4	25
4	5	5	4	4	4	4	30
4	3	4	3	4	3	4	25
4	4	4	4	5	5	4	30
4	4	5	3	4	4	4	28
5	3	4	3	4	4	5	28
2	2	3	3	4	4	3	21
4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	3	4	3	4	4	26
4	4	5	4	4	4	5	30
4	3	4	4	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	4	34
4	5	5	5	4	5	4	32
4	3	4	4	4	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	3	4	3	4	25
4	3	4	3	4	3	3	24
4	3	4	3	4	3	3	24
4	4	5	4	3	3	5	28
4	4	3	4	5	3	4	27
3	4	5	5	5	5	5	32

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

a. Motivasi (X1)

Correlations

[illegible]

[illegible]

x2.9	Pearson Correlation	.427*	.336	.621*	.219	.034	.145	.727*	.445*	1	.611*
	Sig. (2-tailed)	.019	.070	.000	.245	.858	.445	.000	.014		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_x2	Pearson Correlation	.874*	.656*	.877*	.380*	.390*	.758*	.610*	.567*	.611*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.038	.033	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

c. Eksistensi Pelaku Bisnis (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.342	.165	.186	-.123	-.063	.175	.380*
	Sig. (2-tailed)		.064	.382	.326	.516	.742	.354	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.342	1	.487**	.701**	.164	.540**	.377*	.854**
	Sig. (2-tailed)	.064		.006	.000	.386	.002	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.165	.487**	1	.357	.106	.253	.409*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.382	.006		.053	.575	.177	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

Y4	Pearson Correlation	,186	.701**	,357	1	,293	.567**	.393*	.808**
	Sig. (2-tailed)	,326	,000	,053		,116	,001	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	-,123	,164	,106	,293	1	.364*	,160	.409*
	Sig. (2-tailed)	,516	,386	,575	,116		,048	,397	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	-,063	.540**	,253	.567**	.364*	1	,286	.686**
	Sig. (2-tailed)	,742	,002	,177	,001	,048		,125	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,175	.377*	.409*	.393*	,160	,286	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	,354	,040	,025	,032	,397	,125		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.380*	.854**	.624**	.808**	.409*	.686**	.620*	1
	Sig. (2-tailed)	,038	,000	,000	,000	,025	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

2. Uji Reliabilitas

a. Motivasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	8

b. Pengalaman kerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	9

c. Eksistensi Pelaku Bisnis (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	7

DOKUMENTASI

1. Lokasi penelitian



2. Proses Pembagian dan Pengisian Kuesioner



3. Produk-Produk di Lokasi Penelitian





IAIN PALOPO

NO	Nama
1	Achi Mulyaningsih
2	Erin Puspita
3	Sri Utami
4	Fadly
5	Zainal A.
6	Sri Hartati
7	Suyetno
8	Rindi Ardiani
9	Mama Dandi
10	Afika Ningsih
11	Ardi.M
12	Bayu Ilham
13	Ririn Hamsir
14	Rudianto
15	Fika Miksanti
16	Wahyu Hidayat
17	Vioni
18	Anisa
19	Hasrul Alfari
20	Intan Indryani
21	Cahyani P. Putri
22	Hilda Halik
23	Wiwik Andryani
24	Muh. Al Majid
25	Amalia
26	Azizah
27	Ade Kurniawan
28	Hotimah
29	Mia Dwi Ulyani
30	Arif Saputra

**DAFTAR RINCIAN UMKM PERKECAMATAN
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	JUMLAH UMKM	KETERANGAN
1	SABBANG	1,290	
2	BAEBUNTA	1,525	
3	LIMBONG	108	
4	SEKO	74	
5	RAMPI	25	
6	MASAMBA	2,847	
7	MAPPEDCENG	1,279	
8	SUKAMAJU	2,337	
9	BONE-BONE	1,582	
10	TANAH LILI	507	
11	MALANGKE	436	
12	MALANGKE BARAT	797	
TOTAL		12,807	

IAIN PALOPO


YANSEN TEMPO, SE.MSI
 Pangkat : Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP : 19650111 199303 1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Telp. 0471 – 22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Website : //www.iainpalopo.ac.id/ /http:// febi-iainpalopo.ac.id/

Nomor : B 54 /In.19/FEBI.04/KS.02/1/2022
Lamp : 1 (satu) Exemplar
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 31 Januari 2022

Yth. Kepala DPMPTSP Luwu Utara

Di -

Masamba

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama	: Achmad Kurniadi
Tempat/Tanggal Lahir	: Wonosari, 07 November 2000
NIM	: 17 0403 0118
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Manajemen Bisnis Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Balandai

akan melaksanakan penelitian di Luwu Utara dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul
"Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di
Kecamatan Sukamaju".

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Ramlah M, M.M.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul "Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju"

Yang ditulis oleh:

Nama : Achmad Kurniadi
NIM : 17 0403 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada *ujian munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.

Tanggal: 8 April 2022

IAIN PALOPO

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di-
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Achmad Kurniadi
NIM : 17 0403 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : "Pengaruh Motivasi dan Pengalaman kerja terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada *ujian munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wasalamu 'alaikum Wr. Wb

IAIN PALOPO

Pembimbing

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.

Tanggal: 8 April 2022

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :

Hal : skripsi an. Achmad Kurniadi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Achmad Kurniadi

NIM : 17 0403 0118

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Hendra Safri, S.E., M.M.

(Penguji I)

2. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.

(Penguji II)

3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.

(Pembimbing Utama)

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi

Hal : skripsi an. Achmad Kurniadi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Achmad Kurniadi
NIM : 17 0403 0118
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

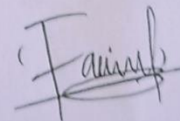
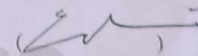
Tim Verifikasi

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

tanggal : 26 April 2022

2. Fadillah, S.AP.

tanggal : 27 April 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada Hari ini Senin Tanggal 10 bulan Januari tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Achmad Kurniadi
NIM : 17 0403 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI**⁹²..... dan masa perbaikan ~~Satu~~ ^{Satu} pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Proposal diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Proposal diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Proposal ditolak dan seminar ulang |

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Muzayyanah Jabani, ST., MM

Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.

IAIN PALOPO

Ketua Prodi

Muzayyanah Jabani, ST., MM
NIP. 197501042005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Rabu Tanggal 30 bulan Maret tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Achmad Kurniadi
NIM : 17 0403 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK-LULUS** dengan NILAI 95 dan masa perbaikan pekan/bulan.


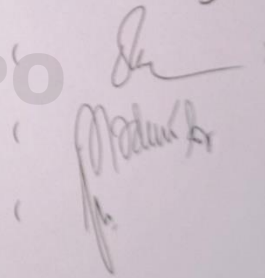
Dengan Hasil Ujian:

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Skripsi diterima tanpa perbaikan
Skripsi diterima dengan perbaikan
Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Hendra Safri, S.E., M.M.
(Penguji I)
4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
(Penguji II)
5. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Selasa Tanggal 10 bulan Mei Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):


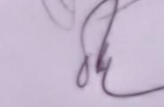
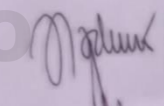

Nama : Achmad Kurniadi
NIM : 17 0403 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Eksistensi Pelaku Bisnis di Kecamatan Sukamaju

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 95** dan masa perbaikan **1** pekan/bulan.
Dengan Hasil Ujian:

- ☐ Skripsi diterima tanpa perbaikan
☒ Skripsi diterima dengan perbaikan
☐ Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah, M., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Hendra Safri, S.E., M.M.
(Penguji I)
3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
(Penguji II)
4. Muzayyahan Jabani, S.T., M.M.
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()
()
()

Achmad Skripsi 1

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
10	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
11	digilib.unimus.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
	Submitted to Universitas Respati Indonesia	<1%

RIWAYAT HIDUP



Achmad Kurniadi, lahir di Wonosari pada tanggal 07 November 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Alm. bapak Ukkas dan Ibu Karinem. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Wonosari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 171 Tulungsari II. Kemudian, di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sukamaju hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sukamaju. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni saat ini yaitu prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO

Contact person penulis: *Achmadkurniadi07@gmail.com*